

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pensiun merupakan masa seseorang berhenti bekerja dan mendapatkan penghasilan. Sebagian besar orang yang memiliki usia produktif kurang menyadari sumber pendanaan yang akan didapat di usia pensiun kelak, sehingga menyebabkan risiko kesulitan dana yang akan terjadi pada masa pensiun. Sebagian besar masyarakat Indonesia bergantung dengan uang pensiun dari perusahaan tempat mereka bekerja.

Masyarakat atau pegawai hendaknya memulai menyisihkan sebagian uang dari penghasilan mereka sejak dini. Biasanya penghasilan bulanan pegawai perusahaan atau aparatur sipil Negara dipotong untuk iuran pensiun atau tabungan hari tua. Gaji yang dipotong itulah akan menjadi sumber pendanaan mereka saat sudah memasuki usia pensiun. Untuk itu perlu suatu wadah untuk menjadikan dana yang sudah dibayarkan saat ini oleh para pegawai akan menjadi tabungannya kelak di masa yang akan datang.

Berdasarkan permasalahan pegawai mengenai risiko kesulitan dana pada hari tua, dibentuklah perusahaan yang diharapkan dapat menunjang upaya-upaya memenuhi kebutuhan para pensiun. Salah satu perusahaan yang mengelola dana

untuk kepentingan atau kebutuhan hari tua para pensiunan adalah PT Taspen (Persero). PT Taspen dibentuk oleh pemerintah berdasarkan konferensi kesejahteraan pegawai negeri pada tanggal 25-26 Juli 1960 yang di latar belakanginya berdasarkan keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri dan keluarganya. Salah satu upaya PT Taspen dalam mensejahterakan pegawai adalah dengan dibentuknya program tabungan hari tua.

Pembentukan program tabungan hari tua pegawai negeri ditetapkan dalam peraturan No 9 tahun 1963 tentang pembelanjaan pegawai negeri dan peraturan pemerintah nomor 10 tahun 1963 tentang tabungan asuransi dan pegawai negeri. Pengertian program tabungan hari tua adalah program asuransi yang terdiri dari asuransi dwiguna yang dikaitkan dengan usia pensiun dengan asuransi kematian. Kebersertaan program tabungan hari tua PT Taspen adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Pejabat Negara dan Hakim. Pengelolaan iuran dan pelaporan penyelenggaraan program THT dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206/PMK.02/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 241/PMK.02/2016 Tentang Tata cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil dan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara.

Dana yang dibayarkan oleh peserta tabungan hari tua disebut dengan premi. Premi yang dibayarkan oleh peserta program tabungan hari tua sebesar 3,25%

dikalikan dengan penghasilan yang terdiri dari gaji pokok ditambah tunjangan istri dan anak. Dana yang sudah dibayarkan oleh peserta akan dikelola oleh PT Taspen ke berbagai instrumen investasi. Berdasarkan Pasal 8 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206/PMK.02/2017 tentang kekayaan yang diperkanankan dalam bentuk investasi program tabungan hari tua yang meliputi, surat berharga Negara, deposito pada bank, saham yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi, sukuk, medium term notes, reksa dana, efek beragun aset, unit penyertaan dana investasi real estat, pinjaman dana yang diberikan anak perusahaan, tanah, bangunan serta bangunan dengan hak strata. Investasi tersebut bertujuan untuk mengelola dana yang sudah terkumpul untuk diolah agar menghasilkan manfaat bagi para peserta.

Investasi yang dilakukan oleh program tabungan hari tua PT Taspen bertujuan agar dana yang terkumpul akan mendapatkan hasil *return* yang maksimal. Investasi yang dilakukan oleh program tabungan hari tua PT Taspen meliputi, deposito, saham, reksa danam obligasi, sukuk, MTN (Medium Term Notes), KIK EBA (Kontrak Investasi Kolektif- Efek Beragun Aset), investasi langsung, investasi pada entitas asosiasi dan investasi properti. Berdasarkan peraturan Menteri BUMN PER-10/MBU/2014 penilaian pengelolaan investasi diukur dari *Yield On Investment* (YOI) dan Rasio Kecukupan Investasi (RKI)

Penelitian ini dilakukan penulis untuk mengetahui tentang jenis investasi apa saja yang dilakukan oleh program tabungan hari tua PT Taspen dan penilaian

pengelolaan investasi berdasarkan Peraturan Menteri BUMN PER-10/MBU/2014 dengan menggunakan Yield On Investment (YOI) dan Rasio Kecukupan Investasi (RKI), sehingga penulis menyusun karya ilmiah dengan judul “**Analisis Pengelolaan Investasi Dana Program Tabungan Hari Tua (THT) pada PT Taspen (Persero)**”. Penulis memilih PT Taspen sebagai perusahaan yang diteliti pengelolaan investasinya, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan investasi serta penilaian investasi untuk perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja jenis investasi yang dilakukan program THT PT Taspen?
2. Bagaimana penilaian pengelolaan investasi yang ada di program THT PT Taspen untuk tahun 2015-2019 dengan menggunakan YOI (*Yield On Investment*) dan RKI (Rasio Kecukupan Investasi)?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mengetahui jenis investasi apa saja yang dilakukan oleh PT Taspen, terutama program Tabungan Hari Tua (THT)
- b. Untuk mengetahui penilaian pengelolaan investasi yang ada di program THT PT Taspen untuk tahun 2015-2019 dengan menggunakan YOI (*Yield On Investment*) dan RKI (Rasio Kecukupan Investasi)

## 2. Manfaat Penulisan

Dari penulisan dan penelitian karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pengetahuan tentang jenis investasi yang dilakukan oleh program THT PT Taspen.
- b. Membuat penulis menambah pengetahuan dalam menganalisis suatu kasus yang berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.
- c. Menambah informasi dan wawasan tambahan tentang hal yang ada di PT Taspen.

### 2. Bagi PT Taspen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan penilaian perusahaan untuk lebih memaksimalkan pengelolaan investasi dana agar lebih baik dari sebelumnya.

### 3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai referensi dosen atau mahasiswa sebagai penambah pengetahuan datau informasi tentang analisis pengelolaan investasi di suatu perusahaan BUMN.